

ANALISIS PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL  
TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (FOOD  
AND BEVERAGE, FARMASI, OTOMOTIF, ROKOK, SERTA KOSMETIK DAN  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Ary Mukty Lauhatta  
0813010145/FE/EA

Kepada  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

ANALISIS PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL  
TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (FOOD  
AND BEVERAGE, FARMASI, OTOMOTIF, ROKOK, SERTA KOSMETIK DAN  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Kepada Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

Ary Mukty Lauhatta  
0813010145/FE/EA

Kepada  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

USULAN PENELITIAN

ANALISIS PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL  
TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (FOOD  
AND BEVERAGE, FARMASI, OTOMOTIF, ROKOK, SERTA KOSMETIK DAN  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

yang diajukan

Ary Mukty Lauhatta  
0813010145/FE/AK

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. Muslimin, M.Si

Tanggal : .....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, M.Si, AK  
NIP. 19611011 199203 1001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL  
TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (FOOD  
AND BEVERAGE, FARMASI, OTOMOTIF, ROKOK, SERTA KOSMETIK DAN  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA  
yang diajukan

Ary Mukty Lauhatta  
0813010145/FE/AK

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. Muslimin, M.Si

Tanggal : .....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, M.Si, AK  
NIP. 19611011 199203 1001

SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL  
TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (FOOD  
AND BEVERAGE, FARMASI, OTOMOTIF, ROKOK, SERTA KOSMETIK DAN  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

yang diajukan

Ary Mukty Lauhatta  
0813010145/FE/AK

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. Muslimin, M.Si

Tanggal : .....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, MS  
NIP. 19600330198603100

SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL  
TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (FOOD  
AND BEVERAGE, FARMASI, OTOMOTIF, ROKOK, SERTA KOSMETIK DAN  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Disusun Oleh:

Ary Mukty Lauhatta  
0813010145/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing:  
Pembimbing Utama

Tim Penguji:  
Ketua

Drs. Ec. Muslimin, M.Si

Dr. Gideon Setyo Budi Witjaksono, M.Si

Sekretaris

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si

Anggota

Drs. Ec. Muslimin, M.Si

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 19630924198903100

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Analisis Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur (Food And Beverage, Farmasi, Otomotif, Rokok, Serta Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, dapat terselesaikan dengan kesungguhan hati.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenalkan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Untuk mewujudkan rasa syukur atas hasil ini, maka tidak berlebihan jika penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Yang saya hormati, Bapak Prof Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Yang saya hormati, Bapak Prof.DR.Soemargono, SU selaku Wakil Rektor I Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Yang saya hormati, Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Yang saya hormati, Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, AK selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Yang saya hormati, Bapak DRS. EC. Muslimin, M.si, selaku Dosen Pembimbing Utama yang penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis untuk menyusun skripsi ini.
6. Yang saya hormat Para Dosen Penguji yang telah penuh perhatian, ketekunan, ketelitian, dan kebijaksanaan yang telah berkenaan ”menyidangkan ujian” Skripsi ini.
7. Ayah, Ibu, dan adikku Fadel yang tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun material.
8. Papa San, Bayu, Fadel (teman), Ichal, Dedy, Bryan, Arfi, Rangga, Eni, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan . Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis



harapkan guna meningkatkan mutu dari penelitian skripsi ini. Akhir kata penulis berharap Skripsi ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan sekaligus penulis juga tidak lupa untuk memenjatkan doa semoga segala kebaikan yang telah diberikan berbagai pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Surabaya, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
4.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
4.2. Landasan Teori.....	16
4.1.1. Kualitas Laba.....	16
4.1.2. Manajemen Laba.....	18
4.1.3. Laba Akuntansi.....	21
4.1.4. Laba Fiskal.....	23
4.1.5. Biaya Fiskal dan Pengurang Penghasilan Menurut Ketentuan Pajak.....	25
4.1.6. Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal.....	30
2.2.6.1. Beda Permanen.....	31
2.2.6.2. Beda Temporer.....	38
2.2.6.3. Large Positive Book-Tax Differences.....	48
2.2.6.4. Large Negative Book-Tax Differences.....	49
2.2.6.5. Small Book-Tax Difference.....	51
2.2.7. Akrua.....	52
2.2.8. Arus Kas.....	54
2.2.9. Persistensi Laba Akuntansi.....	56
2.2.10. Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba.....	57
4.1. Kerangka Pemikiran.....	62
4.2. Hipotesis.....	65

## BAB III

### METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	66
3.1.1. Definisi Operasional Variabel.....	66
3.1.2. Pengukuran variabel .....	67
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	68
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	73
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	74
3.4.1. Analisis Deskriptif.....	74
3.4.2. Teknik Analisis Data .....	74
3.4.3. Uji Hipotesis .....	78

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	82
4.1.1. Sejarah Umum PT. Cahaya Kalbar Tbk .....	82
4.1.2. Sejarah Umum PT. Delya Djakarta Tbk.....	83
4.1.3. Sejarah Umum PT. Fast Food Indonesia Tbk .....	84
4.1.4. Sejarah Umum PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	85
4.1.5. Sejarah Umum PT. Sukses Makmur Tbk .....	86
4.1.6. Sejarah Umum PT. Mayora Indah Tbk .....	87
4.1.7. Sejarah Umum PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.....	88
4.1.8. Sejarah Umum PT. Sekar Laut Tbk .....	88
4.1.9. Sejarah Umum PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	89
4.1.10. Sejarah Umum PT. Pioneerindo Gourmet Indonesia Tbk.....	90
4.1.11. Sejarah Umum PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.....	91
4.1.12. Sejarah Umum PT. Siantar Top bk .....	91
4.1.13. Sejarah Umum PT. Sinar Mas Agro Resource AndTechnology Tbk .....	92
4.1.14. Sejarah Umum PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.....	93
4.1.15. Sejarah Umum PT. Tunas Baru Lampung Tbk.....	94
4.1.16. Sejarah Umum PT. Ultra Jaya Milk Tbk .....	95
4.1.17. Sejarah Umum PT. Darya Varia Laboratoria Tbk .....	96
4.1.18. Sejarah Umum PT. Kimia Farma Tbk.....	97
4.1.19. Sejarah Umum PT. Kalbe Farma Tbk .....	98
4.1.20. Sejarah Umum PT. Merck Tbk .....	99
4.1.21. Sejarah Umum PT. Pyridam Farma Tbk .....	99
4.1.22. Sejarah Umum PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk .....	100
4.1.23. Sejarah Umum PT. Tempo Scan Pasific Tbk .....	101
4.1.24. Sejarah Umum PT. Astra International Tbk .....	102
4.1.25. Sejarah Umum PT. Astra Otoparts Tbk.....	103
4.1.26. Sejarah Umum PT. Indo Kordsa Tbk.....	104
4.1.27. Sejarah Umum PT. Indospring Tbk .....	105

4.1.28. Sejarah Umum PT. Multi Prima Sejahtera Tbk .....	106
4.1.29. Sejarah Umum PT. Multistrada Arah Sarana Tbk .....	107
4.1.30. Sejarah Umum PT. Nipress Tbk .....	108
4.1.31. Sejarah Umum PT. Selamat Sempurna Tbk .....	109
4.1.32. Sejarah Umum PT. Gudang garam Tbk .....	110
4.1.33. Sejarah Umum PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.....	111
4.1.34. Sejarah Umum PT. Bentoel International Investama Tbk.....	112
4.1.35. Sejarah Umum PT. Mustika Ratu Tbk .....	113
4.1.36. Sejarah Umum PT. Mandom Indonesia Tbk .....	114
4.1.37. Sejarah Umum PT. Unilever indonesia Tbk .....	115
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	117
4.2.1. Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal .....	117
4.2.2. Large Positive Book-Tax Differences (LPBTD) .....	121
4.2.3. Large Negative Book-Tax Differences (LNBTD) .....	123
4.2.4. Laba Sebelum Pajak Tahun Berjalan (PTBIt).....	126
4.2.5. Laba Akrual Sebelum Pajak (Pretax Accrual/PTACC).....	128
4.2.6. Aliran Kas Operasi (PTCF) .....	130
4.2.7. Laba Sebelum Pajak tahun Depan (PTBI ) .....	133
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	135
4.3.1. Analisis Deskriptif.....	135
4.3.2. Analisis Uji Asumsi Klasik .....	137
4.3.2.1. Uji Multikolinearitas .....	137
4.3.2.2. Uji Autokorelasi.....	138
4.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	140
4.3.3. Analisis Regresi Sederhana.....	143
4.3.4. Analisis Regresi Berganda.....	144
4.3.5. Pengujian Hipotesis .....	149
4.3.5.1. Pengujian Menyeluruh atau Simultan (Uji F).....	149
4.3.5.2. Pengujian Individu atau Parsial (Uji t).....	150
4.3.5.3. Pengujian Koefisien Determinasi .....	152
4.4. Pembahasan .....	154
4.5. Keterbatasan Penelitian.....	157

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

1.5. Kesimpulan.....	159
1.6. Saran .....	160

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

ANALISIS PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL  
TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (FOOD  
AND BEVERAGE, FARMASI, OTOMOTIF, ROKOK, SERTA KOSMETIK DAN  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Oleh

Ary Mukty Lauhatta

ABSTRAK

Informasi yang terkandung dalam laba memiliki peran penting dalam menilai kinerja perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (sustainable earning) di masa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya. Laba merupakan salah satu pertimbangan utama bagi para investor untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa peran dari book-tax differences yang mengindikasikan persistensi laba untuk satu periode ke depan. Penelitian ini juga meneliti pengaruh dari jenis-jenis book-tax differences, yaitu large (positive atau negative) book-tax differences apakah mempunyai persistensi laba yang lebih rendah dari small book-tax differences.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan food and beverage, farmasi, otomotif, rokok, serta kosmetik dan keperluan rumah tangga yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2010 sebanyak 47 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan food and beverage, farmasi, otomotif, rokok, serta kosmetik dan keperluan rumah tangga.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan large positive book-tax differences mempunyai persistensi laba yang lebih rendah yang disebabkan komponen akrualnya dibanding perusahaan dengan small book-tax differences sedangkan perusahaan dengan large negative book-tax differences tidak mempunyai persistensi laba yang lebih rendah yang disebabkan komponen akrualnya dibanding perusahaan dengan small book-tax differences.

Kata Kunci: book-tax differences, persistensi laba, akrual,

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Informasi yang terkandung dalam laba memiliki peran penting dalam menilai kinerja perusahaan. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earning*) di masa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya. Melihat betapa pentingnya laba bagi pihak investor maupun pihak lain sebagai pengguna laporan keuangan, tidak mengherankan pihak manajemen perusahaan melakukan manajemen laba demi menarik investor. Berbagai penelitian menggunakan bermacam-macam pendekatan (*proksi*) untuk menilai kualitas laba atau mendeteksi manajemen laba. Tujuan utama dari manajemen perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu indikator perusahaan yang baik adalah perusahaan dapat memperoleh laba dan membagikan dividen kepada pemegang saham setiap tahunnya.

Laba merupakan salah satu pertimbangan utama bagi para investor untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Apabila perusahaan setiap tahun selalu memperoleh laba yang cukup besar serta mampu membagikan dividen setiap tahunnya kepada pemegang saham, maka

perusahaan tersebut akan mampu menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Pentingnya informasi tentang laba bagi para calon investor sering dimanfaatkan oleh manajemen untuk merekayasa laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Apabila laba yang dilaporkan dalam hasil rekayasa manajemen, maka laba tersebut dinilai mempunyai kualitas rendah.

Manajemen menghitung laba perusahaan untuk dua tujuan setiap tahunnya, yaitu tujuan untuk pelaporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum dan pelaporan pajak berdasarkan peraturan pajak untuk menentukan besarnya penghasilan kena pajak atau laba fiskal. Berdasarkan penjelasan pasal 28 ayat 5 Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) nomor 28 tahun 2007 laba fiskal dihitung berdasarkan metode akuntansi yang menjadi dasar perhitungan laba akuntansi, yaitu metode akrual, sehingga perusahaan tidak perlu melakukan pembukuan ganda untuk dua tujuan pelaporan laba tersebut, karena setiap akhir tahun perusahaan diwajibkan melakukan rekonsiliasi fiskal untuk menentukan besarnya laba fiskal dengan cara melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap laba akuntansi berdasarkan peraturan pajak. Di dalam laporan keuangan, dengan berlakunya PSAK no. 46 tahun 2009 membuat perusahaan dapat mengalokasikan perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal ke dalam akun aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan. Sehingga jumlah beban pajak menurut

akuntansi dan fiskal menjadi sama, karena perbedaan beban pajak menurut akuntansi dan fiskal diakui sebagai manfaat atau beban pajak tanggungan.

Laba yang dihasilkan perusahaan terdiri dari dua komponen, yaitu komponen akrual dan komponen arus kas. Komponen akrual meliputi sifat transitori laba dan komponen arus kas mewakili sifat permanen laba (Sloan, 1996). Komponen transitori merupakan komponen yang hanya berpengaruh pada periode tertentu, terjadinya tidak persisten atau terus-menerus, dan mengakibatkan angka laba (rugi) yang dilaporkan dalam laba rugi berfluktuasi (Chandarin, 2001 dalam Handayani, 2006). Sehingga apabila laba yang dihasilkan perusahaan sebagian besar dari komponen akrual maka akan menyebabkan persistensi laba semakin rendah.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba. Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal dapat dibagi menjadi tiga, yaitu large positive book-tax differences, large negative book-tax differences, dan small book-tax differences. Namun hasil penelitian terdahulu masih belum konsisten antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya. Hasil penelitian Hanlon (2005) menyimpulkan bahwa perusahaan dengan large positive book-tax differences memiliki persistensi yang lebih rendah dari perusahaan dengan small book-tax differences dan juga menyimpulkan bahwa



perusahaan dengan large negative book-tax differences memiliki persistensi yang signifikan lebih rendah dari perusahaan dengan small book-tax differences.

Hasil penelitian Wijayanti (2006) menyimpulkan bahwa book-tax differences secara negatif berpengaruh signifikan secara statistik terhadap persistensi laba akuntansi satu periode ke depan dan juga menyimpulkan bahwa perusahaan dengan large (negative) positive book-tax differences signifikan secara statistik mempunyai persistensi laba lebih rendah yang disebabkan oleh komponen akrualnya daripada perusahaan dengan small book-tax differences. Serta menyimpulkan bahwa harga saham tidak mencerminkan informasi yang digunakan dalam model ekspektasi. Berarti bahwa investor belum mampu membedakan komponen laba dalam menentukan persistensi laba.

Hasil penelitian Wiryardari dan Yulianti (2009) menyimpulkan bahwa perusahaan dengan Book-Tax Differences besar akan memiliki laba satu periode ke depan yang kurang persisten dibanding perusahaan dengan book-tax differences kecil. Sedangkan hasil penelitian Djamaluddin, dkk (2008) menyimpulkan bahwa perusahaan dengan book-tax differences besar tidak terbukti secara statistik mempunyai persistensi laba yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan book-tax differences kecil dan juga menyimpulkan bahwa perusahaan dengan book-tax differences besar tidak terbukti mempunyai persistensi komponen akrual lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan book-tax

differences kecil. AkruaI tidak terbukti secara statistik dapat mempengaruhi persistensi laba. Serta menyimpulkan bahwa harga saham mampu mencerminkan informasi laba sekarang untuk memprediksi laba mendatang. Namun investor belum mampu membedakan informasi yang ada dalam komponen akruaI dan aliran kas dalam menentukan persistensi laba.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Hanlon (2005), Wijayanti (2006), dan DjamaIuddin, dkk (2008) yaitu menguji apakah perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal berpengaruh secara negatif terhadap persistensi laba. Dengan kata lain, semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal, persistensi laba semakin rendah.

Dalam penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur (food and beverage, farmasi, otomotif, rokok, serta kosmetik dan keperluan rumah tangga) yang hanya mengalami laba selama periode pengamatan, yaitu pada tahun 2007 sampai 2010. Dipilihnya perusahaan makanan dan minuman, farmasi, otomotif, rokok, serta kosmetik dan keperluan rumah tangga sebagai obyek dalam penelitian ini, selain dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan bagian dari produk yang sering digunakan konsumen, produk-produk perusahaan tersebut memiliki perubahan yang sangat cepat, seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, perusahaan-perusahaan tersebut juga memiliki persaingan bisnis yang kuat akibat dari aktivitas perdagangan saham yang tinggi. Hal ini dapat memicu terjadinya

manajemen laba. Salah satu cara untuk mendeteksi manajemen laba adalah dengan melihat book-tax differences-nya.

Tabel 1.1  
Data Book-Tax Differences Beberapa Perusahaan Food and Beverage

No	Nama Perusahaan	Tahun	Book-Tax Differences
1	Fast Food Indonesia Tbk	2007	0,005718
		2008	0,003123
		2009	0,003647
		2010	0,006153
2	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	2007	0,006358
		2008	(0,042989)
		2009	0,013796
		2010	0,032246
3	Pioneerindo Gourmet International Tbk	2007	(0,002698)
		2008	0,008215
		2009	0,008905
		2010	0,014407
4	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	2007	0,001178
		2008	0,003995
		2009	0,013563
		2010	0,003151
5	Indospring Tbk	2007	0,006551
		2008	(0,000483)
		2009	0,004523
		2010	0,009104
6	Bentoel Internasional Tbk	2007	0,000391
		2008	(0,015105)
		2009	(0,000451)
		2010	0,033979
7	Mustika Ratu Tbk	2007	(0,000377)
		2008	0,002106
		2009	(0,000658)
		2010	0,003817
8	Unilever Indonesia Tbk	2007	(0,001756)
		2008	0,001747
		2009	0,007498
		2010	0,003238

Sumber: Laporan Keuangan (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar perusahaan memiliki book-tax differences yang cukup besar (large positive book-tax differences), seperti Ultra Jaya Milk Industry Tbk pada tahun 2007, 2009 dan 2010, masing-masing sebesar sebesar 0,006358 atau 0,6358%, 0,013796 atau 1,3796%, dan 0,032246 atau 3,2246%; Pioneerindo Gourmet International Tbk pada tahun 2008 hingga 2010, masing-masing sebesar 0,008215 atau 0,8215%, 0,008905 atau 0,8905%, dan 0,014407 atau 1,4407%; Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2007 hingga 2010, masing-masing sebesar 0,001178 atau 0,1178%, 0,003995 atau 0,3995%, 0,013563 atau 1,3563 dan 0,003151 atau 0,3151%; serta Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2008 hingga 2010, masing-masing sebesar 0,001747 atau 0,1747%, 0,007498 atau 0,7498% dan 0,003238 atau 0,3238%. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar perusahaan tersebut mempunyai laba yang kurang persisten dan terdapat kemungkinan untuk dilakukannya manajemen laba. Oleh karena itu, perlu diperhatikan informasi book-tax differences, agar dapat diidentifikasi apakah perusahaan melakukan manajemen laba tau tidak. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (book-tax differences) terhadap persistensi laba.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah baik penelitian ini dan penelitian terdahulu menggunakan variabel-variabel yang sama.

Sedangkan perbedaannya terletak pada sampel perusahaan yang diteliti, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur tanpa spesifikasi dalam bidang apa perusahaan tersebut beroperasi dan ada pula yang menggunakan bank dalam penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur dengan spesifikasi perusahaan yang bergerak dalam produksi makanan dan minuman, farmasi, otomotif, rokok, serta kosmetik dan keperluan rumah tangga. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penelitian ini berjudul “ANALISIS PERBEDAAN ANTARA LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (FOOD AND BEVERAGE, FARMASI, OTOMOTIF, ROKOK, SERTA KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini terbatas pada:

- a. Apakah perbedaan besar antara laba akuntansi dengan laba fiskal berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba ?
- b. Apakah perusahaan dengan large positive book-tax differences mempunyai persistensi laba yang lebih rendah dari perusahaan yang memiliki small book-tax differences ?

- c. Apakah perusahaan dengan large negative book-tax differences mempunyai persistensi laba yang lebih rendah dari perusahaan yang memiliki small book-tax differences ?
- d. Apakah perusahaan dengan large positive book-tax differences mempunyai persistensi laba yang lebih rendah yang disebabkan oleh komponen akrualnya dibanding perusahaan dengan small book-tax differences ?
- e. Apakah perusahaan dengan large negative book-tax differences mempunyai persistensi laba yang lebih rendah yang disebabkan oleh komponen akrualnya dibanding perusahaan dengan small book-tax differences ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur (food and beverage, farmasi, otomotif, rokok, serta kosmetik dan keperluan rumah tangga) yang terdaftar di BEI.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang telah didapat dari perkuliahan mengenai pengaruh laba akuntansi dan laba fiskal, akrual dan arus kas terhadap persistensi laba.

b. Bagi praktisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi para investor dalam menginvestasikan dananya, selain informasi-informasi lain yang sudah dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Sedangkan bagi manajemen, penelitian ini dapat memberikan petunjuk tentang perlunya manajemen mengelola perbedaan temporer sedemikian rupa sehingga laba akuntansi tetap dipersepsikan berkualitas atau direspon positif oleh investor.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pemahaman bahwa perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat digunakan untuk menilai kualitas laba. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan mengadakan kajian yang lebih luas mengenai pembahasan ini.